

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan bagian terpenting dari kegiatan perusahaan. Tanpa persediaan para perusahaan akan mengalami tidak dapatnya memenuhi keinginan para konsumennya, dengan begitu sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil keuntungan yang optimal. Dari penjelasan ini dapat kita simpulkan betapa pentingnya persediaan pada suatu perusahaan serta kesalahan dalam melakukan perencanaan persediaan dapat beresiko bagi perusahaan.

PT. Greet Med Indonesia berlokasi di Jl. Iskandar Muda No.10, RT.004/RW.2, Kedaung Baru, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15128. PT. Greet Med Indonesia didirikan di Tangerang pada tahun 2016 sebagai perusahaan manufaktur untuk peralatan medis berkualitas tinggi. Perusahaan ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan peralatan medis yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Produk unggulan dari perusahaan ini adalah *Biohazard Plastic Bag*, Apron Plastik, Alkohol Swab, *Nasal Cannula*, Tabung Oksigen, dan *Hand Sanitizer*.

Pada masa pandemic covid-19 saat ini kebutuhan akan alat-alat kesehatan sangat dibutuhkan oleh staf medis ataupun masyarakat luas. Oleh sebab itu perusahaan ini harus melakukan perencanaan persediaan dengan sangat baik guna menghindari resiko yang akan terjadi. Melihat tingginya suatu permintaan akan alat kesehatan saat ini membuat perusahaan sedikit terkendala dalam melakukan suatu perencanaan persediaan bahan baku, hal tersebut diakibatkan karena pembelian persediaan bahan baku yang berlebih, dimana untuk item bahan baku PE Super PB memiliki kelebihan stok sebesar 20.259 kg dengan cost sebesar Rp 360,610,200, Item bahan baku REC PE PS Pelet (A) kelebihan stok sebesar 218 kg dengan cost sebesar Rp 10,791,000, item bahan baku Intra Bright 135 memiliki kelebihan stok sebesar 74 kg dengan cost sebesar Rp 4,884,000, item bahan baku MB White 6901 memiliki kelebihan stok sebesar 599 kg dengan cost sebesar Rp 22,738,639. Jika *cost* menjadi tinggi maka harga jual produk akan ikut menjadi tinggi. Jika hal itu terjadi maka perusahaan tidak sejalan dengan visinya dimana perusahaan memiliki visi menjadi industri alat kesehatan yang terdepan dengan hasil yang berkualitas dengan harga yang kompetitif.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan Metode *Minimum* dan *Maximum Inventory* dapat menghindari resiko pembelian bahan baku dan cost yang berlebih di PT. Greet Med Indonesia. Maka dari itu penulis memberikan judul dalam penelitiannya yaitu: **“PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU APRON 0,25 PADA PT. GREET MED INDONESIA.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan permasalahan yang telah disebutkan pada latar belakang, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah mengendalikan persediaan bahan baku apron plastic yang berlebih pada PT. Greet Med Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mencari jumlah kuantitas bahan baku yang ekonomis.
2. Mencari frekuensi pembelian bahan baku.
3. Mencari jumlah *safety stok* dalam pengadaan bahan baku.
4. Mencari titik pemesanan kembali.

1.4 Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dibuat agar penelitian lebih terfokus dan terarah pada topik permasalahan yang ada. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan topik yang ada, maka dibuatlah batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Greet Med Indonesia
2. Data yang digunakan merupakan data tahun 2019.
3. Metode yang digunakan adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ), dan Metode *Minimum* dan *Maximum Inventory*.
4. Seluruh data biaya yang dipakai merupakan asumsi.
5. Menggunakan data pada bagian PPIC.
6. Periode di asumsikan ke dalam bentuk hari dimana dalam 1 bulan itu 6 hari.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, penulis akan menyusunnya dalam 6 (Enam) BAB, yang dimana pada setiap BAB akan saling berkorelasi atau saling keterkaitan satu sama lain. Berikut penjelasan setiap bab yang akan ditulis dalam laporan ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I (Satu) penulis akan memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II (Dua) penulis akan membahas teori-teori yang akan digunakan sebagai alat dalam memecahkan pada topik penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III (Tiga) penulis akan membahas bagaimana jalannya atau proses yang dikerjakan pada topik penelitian ini.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada Bab IV (Empat) penulis akan memuat data-data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pengamatan. Data-data tersebut digunakan sebagai bahan untuk pengolahan data, yang kemudian digunakan sebagai dasar pada pemecahan masalah.

BAB V : ANALISA

Pada Bab V (Lima) penulis akan memuat analisa permasalahan yang dimana analisa tersebut diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data. Dimana nanti hasilnya akan dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pemecahan masalah.

BAB VI : KESIMPULAN

Pada Bab VI (Enam) ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan guna dapat membangun upaya perbaikan yang lebih baik dari sebelumnya.